

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan adalah suatu lembaga tempat menyimpan, mengolah, mengelola dan merawat bahan pustaka baik berupa buku atau bahan pustaka lainnya. Unsur-unsur perpustakaan meliputi koleksi, pemustaka, pustakawan, tempat atau gedung dan sarana prasarana. Tujuan didirikannya sebuah perpustakaan adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Fungsi perpustakaan secara umum sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian dan hiburan atau rekreasi.

Adanya perbedaan tujuan, fungsi, koleksi dan pemustaka menyebabkan timbulnya berbagai jenis perpustakaan. Secara internasional jenis-jenis perpustakaan menurut IFLA (*International Federation Library Asociation*) (dalam Suharyati, 2008, hlm.11) terdiri dari lima kelompok yaitu “perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus dan perpustakaan nasional.”

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah dan dikelola oleh pihak sekolah. Menurut Suharyati (2008, hlm.12) “perpustakaan sekolah adalah semua perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah baik tingkat sekolah dasar maupun tingkat lanjutan guna menunjang proses belajar mengajar di sekolah.”

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk membantu para peserta didik dalam mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan khusus perpustakaan sekolah adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tugas pokok dari perpustakaan sekolah adalah menunjang proses belajar mengajar di sekolah dengan menyediakan bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan tambahan lainnya. Perpustakaan sekolah juga bertugas menyediakan sarana prasana dan melayani pemustaka yang membutuhkan informasi dan bacaan.

Perpustakaan sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya perlu di kelola secara benar dan profesional. Pengelola perpustakaan harus berperan aktif dalam mengelola seluruh kegiatan yang berlangsung di perpustakaan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Pengelolaan perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal teknis operasional sebuah perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan sekolah terdiri dari pengolahan bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan. Pengolahan bahan pustaka adalah kegiatan memproses atau mengolah bahan pustaka agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, sedangkan pelayanan perpustakaan adalah kegiatan perpustakaan dalam memberikan jasa layanan kepada pemustaka.

Dalam pengelolaan perpustakaan sekolah layanan dan promosi perpustakaan merupakan aspek penting yang perlu di perhatikan. Dua faktor yang jelas tidak dapat dikesampingkan oleh pengelola perpustakaan. Pelayanan jelas merupakan ujung tombak bagi perpustakaan untuk menjalankan fungsinya di sekolah, sedangkan promosi merupakan alat yang digunakan untuk mendukung pelayanan yang dilakukan perpustakaan.

Promosi perpustakaan adalah kegiatan memperkenalkan perpustakaan yang bersifat mengajak pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan. Menurut Thaher Shah Maradjo (dalam Sudarsana dan Bastiano, 2007, hlm.42) “promosi perpustakaan adalah usaha-usaha atau penggalakan atau bantuan memajukan perpustakaan.”

Fitria Maharani, 2014

***Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung***

Tujuan promosi perpustakaan adalah untuk memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh pemustaka. Dengan adanya promosi perpustakaan diharapkan masyarakat mengetahui pelayanan yang diberikan perpustakaan sehingga masyarakat tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan.

Promosi perpustakaan ditujukan untuk pemustaka aktual dan pemustaka potensial. Bagi pemustaka aktual perlu diingatkan kembali, diberi penguatan dan penyegaran atau pemutakhiran informasi, sedangkan pemustaka potensial seyogyanya diberi tahu tentang hal ihwal perpustakaan serta penggunaannya sebagai sumber informasi. Dengan demikian bisa mengubah atau memperbaiki pola permintaan dan sikap para pemustaka akan jasa-jasa layanan informasi yang dapat diberikan oleh perpustakaan.

Sebelum melakukan promosi perpustakaan, perpustakaan sekolah harus mengkaji terlebih dahulu bagaimana kondisi perpustakaan, staf dan pemustaka. Hal ini bertujuan agar perpustakaan sekolah mengetahui strategi apa saja yang akan diterapkan untuk menarik peserta didik memanfaatkan perpustakaan.

Promosi perpustakaan sekolah dapat meningkatkan pula minat baca peserta didik. Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Minat bukan termasuk sebagai pembawaan, tetapi sifatnya bisa diusahakan dan dikembangkan. Minat biasanya dapat berupa tindakan-tindakan, sedangkan membaca adalah suatu aktivitas memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca merupakan kebutuhan pokok manusia, tidak ubahnya seperti kebutuhan pokok lainnya. Membaca sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Jadi, minat baca adalah ketertarikan seseorang yang tinggi terhadap sumber bacaan tertentu yang berasal dari keinginan diri sendiri.

Menurut Hasan (dalam Sutarno, 2003, hlm. 20) mengemukakan bahwa:

“...pendorong bagi bangkitnya minat baca adalah kemampuan membaca, dan pendorong bagi berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca

Fitria Maharani, 2014

***Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai baik jenis, jumlah maupun mutunya...”

Seringnya membaca akan terpupuk menjadi sebuah kebiasaan. Dengan memiliki kebiasaan membaca yang tinggi, seseorang akan merasa bahwa membaca menjadi sebuah kebutuhan. Kebutuhan akan pengetahuan, menambah wawasan dan menjadikan kita menjadi seseorang yang memiliki intelektualitas.

Seiring dengan berkembangnya berbagai jenis media komunikasi dan informasi membuat perpustakaan sekolah bukan di anggap lagi sebagai sarana utama dalam menunjang proses belajar mengajar. Peserta didik lebih tertarik menggunakan *handphone* dalam mencari informasi dibandingkan datang mengunjungi perpustakaan. Pandangan peserta didik mengenai perpustakaan sekolah hanya sebagai ruangan yang pengap, banyak debu, bahan pustakanya terlalu jadul dan tidak menarik.

Secara keseluruhan tidak semua pemustaka mengenal atau mengetahui perpustakaan sekolah, baik layanan, fasilitas maupun bahan pustaka. Pengelola perpustakaan sekolah sudah saatnya bergerak dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Pengelola perpustakaan tidak lagi hanya duduk santai dibelakang meja pelayanan dan hanya melayani pemustaka setiap harinya. Pengelola perpustakaan harus lebih kreatif dalam mengelola perpustakaan agar perpustakaan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh peserta didik dan guru.

Jika pengelola perpustakaan hendak mempromosikan dan memajukan perpustakaan sekolah dengan serius, pihak-pihak lain di sekolah harus dilibatkan. Pihak-pihak sekolah antara lain guru, peserta didik, orang tua peserta didik serta anggota masyarakat setempat. Pengelola perpustakaan harus bekerjasama dengan pihak sekolah dalam merealisasikan program promosi perpustakaan, sehingga program promosi perpustakaan dapat berjalan dengan baik.

Fitria Maharani, 2014

***Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung***

Dampak yang dapat dirasakan jika peserta didik jarang memanfaatkan perpustakaan, yaitu mengenai minat bacanya. Membaca kini hanya sebatas kebutuhan belajar dan bukan berasal dari keinginan diri peserta didik sendiri. Padahal melalui membaca dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

Jika keadaan tersebut terus dibiarkan, perpustakaan sekolah akan semakin tidak dimanfaatkan oleh peserta didik. Perpustakaan sekolah tidak lagi sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai sarana penunjang proses kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan akan tetap dipandang seperti paradigma lama yaitu sebuah gedung yang pengap dan hanya sebagai gudang buku. Perpustakaan lambat laun akan ditinggalkan oleh pemustakanya. Oleh karena itu untuk memberdayakan perpustakaan perlunya melakukan promosi perpustakaan dan meningkatkan minat baca peserta didik.

Promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan cara membuat berbagai kegiatan promosi perpustakaan baik dalam bentuk tercetak seperti melalui brosur, poster dan terbitan khusus perpustakaan, maupun non cetak seperti kegiatan seminar, bazar, pameran dan lain sebagainya. Selain itu, perlunya kerjasama dari berbagai pihak seperti pustakawan, pihak sekolah dan orang tua dalam mendorong peserta didik untuk membiasakan diri untuk membaca dan memanfaatkan segala fasilitas, sarana dan prasana yang dimiliki perpustakaan.

Berikut beberapa penelitian yang mengkaji terkait promosi perpustakaan dan minat baca. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilis Rofikoh (2011) dengan judul “Promosi *E-journal*: Studi Kasus di Miriam Budiarjo *Resource Center* (MBRC) FISIP UI” mengungkapkan bahwa “strategi promosi *e-journal* melalui *word of mouth* (WOM) hasilnya cukup efektif dengan program literasi informasi.”

Selanjutnya, penelitian lainnya yang dilakukan oleh Tina Maryanti (2009) dengan judul “Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” mengungkapkan bahwa “adanya

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung

pengaruh yang signifikan antara promosi dan minat baca terlihat dari media promosi yang digunakan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa melalui promosi perpustakaan dapat meningkatkan program literasi informasi dan minat baca. Sehingga dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji dari segi program promosi dan minat baca di Perpustakaan SD Salman Al-Farisi Bandung.

Perpustakaan SD Salman Al-Farisi Bandung adalah perpustakaan yang terletak di Jl. Tubagus Ismail VIII Bandung 40134. Sistem pelayanan yang dipergunakan di perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung yaitu sistem terbuka dan sistem semi tertutup. Jenis-jenis layanan di perpustakaan SD Salman Al-Farisi Bandung yaitu layanan sirkulasi, referensi, penelusuran online, informasi terbuka, penyebaran informasi terseleksi, pendidikan pengguna, internet, audio visual dan fotokopi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Rabu 18 Februari 2014 di Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung peneliti mendapatkan informasi bahwa rendahnya pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan, padahal telah tersedia berbagai jenis layanan dan fasilitas seperti koleksi perpustakaan, ruang baca dan sebagainya, namun tetap tidak menarik perhatian pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Oleh karena itu, Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung melakukan suatu upaya untuk mendorong peserta didik agar memanfaatkan perpustakaan yaitu melalui kegiatan promosi perpustakaan. Berbagai kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung yaitu *book charity*, duta perpustakaan, *library tour* (tur perpustakaan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik), perpustakaan kelas, sepuluh anggota teraktif dan resensi buku.

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Program promosi perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung belum berjalan secara keseluruhan, masih ada program promosi yang tidak berjalan. Berdasarkan hasil pengamatan juga diperoleh informasi bahwa minat baca peserta didik tergolong rendah terlihat dari daftar peminjam buku di perpustakaan serta berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “*Pengaruh Promosi dan Minat Baca terhadap Kunjungan Pemustaka ke Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung*”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Pada saat ini perpustakaan sekolah belum di manfaatkan secara optimal oleh peserta didik. Adanya alat komunikasi yang semakin canggih membuat peserta didik lebih tertarik menggunakan *handphone* dalam mencari informasi dibandingkan dengan datang mengunjungi perpustakaan. Keadaan tersebut membuat semakin rendahnya pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan, seperti yang terjadi pada perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Rabu tanggal 18 Februari 2014 peneliti mendapatkan informasi bahwa pemustaka kurang memanfaatkan perpustakaan padahal telah tersedia beberapa fasilitas seperti koleksi perpustakaan, ruang baca dan sebagainya, namun tetap tidak menarik perhatian peserta didik mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu, Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung membuat suatu kegiatan berupa promosi perpustakaan.

Selanjutnya, dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pengelola perpustakaan peneliti mendapatkan informasi bahwa masih ada program promosi perpustakaan yang tidak berjalan dikarena beberapa kendala. Kemudian, jika dilihat dari hasil pengamatan dan wawancara diperoleh informasi bahwa minat

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baca peserta didik masih tergolong rendah terlihat dari daftar peminjam buku di perpustakaan dan data pengunjung perpustakaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengunjung perpustakaan SD Salman Al Farisi yang memanfaatkan perpustakaan masih tergolong rendah.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka secara umum masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana pengaruh promosi dan minat baca terhadap kunjungan pemustaka ke Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung?”

Secara terperinci permasalahan penelitian tersebut dirumuskan secara khusus, sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh promosi terhadap kunjungan pemustaka ke Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung?
2. Bagaimana pengaruh minat baca terhadap kunjungan pemustaka ke Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti tentu memiliki tujuan. Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui pengaruh promosi dan minat baca terhadap kunjungan pemustaka ke Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung.

Tujuan umum tersebut diuraikan menjadi tujuan-tujuan khusus yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Untuk menggambarkan pengaruh promosi terhadap kunjungan pemustaka ke Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung.
2. Untuk menggambarkan pengaruh minat baca terhadap kunjungan pemustaka ke Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung.

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu perpustakaan, khususnya mengenai promosi jasa perpustakaan dan minat baca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung dalam meningkatkan kegiatan promosi dan minat baca di perpustakaan.
- b. Bagi Pustakawan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pustakawan agar memberikan pelayanan yang baik, dan terus dapat mengembangkan promosi dan minat baca.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memperdalam penulis khususnya tentang pengaruh promosi perpustakaan dan minat baca terhadap kunjungan Pemustaka pada Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung.

F. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi yang dibuat dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, ASUMSI DAN HIPOTESIS

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisi kajian pustaka, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis penelitian. Kajian Pustaka memuat teori-teori pendukung yang disusun sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, hasil uji coba instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang berupa pemaparan data dan pembahasan data yang ditemukan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi atau saran peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu